*The Tale of One’s Heart*

Warning : Light sho-ai, (hopefully not) typos and ooc-ness, 2nd PoV... dan mungkin gaya bahasa yang agak kaku. Lumayan pendek, ahahaha /dor. Oh iya, mohon dianggap kalau SiLviA nggak pernah men-tweet apapun ataupun online saat hiatus ya-

Summary : *Sebab perasaan adalah sesuatu yang abstrak- dan* dia *hanyalah satu dari jutaan korbannya.*

*-------------------------------------------------------------------------------------------------------------*

Sulit untuk mengetahui batasan suatu hal, baik itu sesuatu yang berbentuk maupun abstrak. *Hell,* bahkan terkadang orang-orang masih tak mengetahui sampai mana batsa kota temoat tinggal mereka. Sesuatu yang berbentuk abstrak —*tidak terlihat*, pastilah lebih sulit untuk mengetahui batasannya.

Tentunya perasaan manusia...

Amarah,

kesedihan,

benci,

persaingan,

persahabatan—

dan cinta.

Bagaimana cara seseorang menentukan batasan antara persahabatan dan cinta?

Apalagi, jika kau melanggar batasan dari cinta... *bom!* Semuanya pasti akan berubah, baik seperti susunan domino yang runtuh akibat satu hentakan...

( *or the founding of the last missing piece of puzzle?* )

Dan jujur, dia- atau kau bisa panggil Silvia—user name-*nya dalam sebuah ‘game’ yang tak pernah disangka akan mengubah hidupnya seperti ini*— baru menyadari bahwa ia telah melanggar batasan antara persahabatan dan cinta.

Ia telah cukup dalam terperangkap di dalamnya, *terlalu dalam, terlalu jauh,* hingga Ia yakin bahwa perasaannya akan meruntuhkan segalanya—

( *benarkah?* )

Karenanya ia menghindar, lari, lari, hingga perasaan ini akan hilang dengan sendirinya. Pasti. Sebab *Dia* telah memperhitungkan semuanya, dan perhitungan sudah menjadi bagian hidupnya1.

( *tapi apakah perhitungannya sudah tepat?* )

xoxoxoxoxo

Salah.

Salah. Perhitungannya salah.

Silvia menatap layar komputernya kaku, ia tak pernah menyangka ketika ia sudah begitu yakin bahwa dia telah melupakan*ny*a, melupakan semua cara bicara*nya*, selera humor*nya*, bagaimana mudah *dia* membuat Silvia tertawa, semuanya*, semuanya...*

Semua usahanya untuk melupakannya akan runtuh tanpa tersisa hanya dengan melihat halaman ini.

( *Dasar temannya sialan, sengaja mengirimkan materi tugasnya lewat twitter, dan kenapa harus lewat mention-?* ),

Silvia tak pernah menyangka bahwa *Dia* akan salah dalam suatu perhitungan. Sebab bagaimanapun ia tak pernah salah dalam memperhitungkan suatu hal. *Tak pernah.*

(( *Tapi bagaimana kau dapat memperhitungkan bagaimana perasaan akan berkembang ketika kau bahkan tak dapat melihatnya?* ))

Dia mendengus, ‘*Yah, mungkin ini balasan karena aku terlalu sombong... Sepandai-pandainya tupai melompat pasti akan jatuh juga kan?*’

Senyuman getir.

Tapi, bagaimana mungkin dia bisa mencegah perasaan ini? Bagaimana mungkin, ketika orang yang begitu ingin ia hindari, yang begitu ingin dia lupakan...

( yang begitu ingin dia dekap, sentuh, orang yang *dicintainya*—)

...mengirimkan semua ini?

**るるっち** @rrtyui

@silvia\_s15d1 Hei Silvia! Kenapa kau tidak online sama sekali minggu ini? Aku tahu kalau uni itu sangat sibuk sih... www Tetap semangat ya! Tapi jangan lupa kabari aku!

**るるっち** @rrtyui

Hei @silvia\_s15d1! Ayo cepat cepat cepaaaaaaaat online! Ada banyak hal yang ingiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiin kau dengar! Kau dimana sih?

**るるっち** @rrtyui

@silvia\_s15d1 Hei Silvi, kau kenapa? Apa kau sakit? Cepat sembuh ya!

**るるっち** @rrtyui

*@silvia\_s15d1 Silvi, I miss u :’(*

*‘Benar-benar deh... Hanya dengan kata itu...’*

Ujung bibir pemuda itu terangkat, namun tidak seperti sebelumnya, kali ini dengan tulus. (*Kapan terakhir kali dia tersenyum dengan tulus*...?)

*‘Yah... Namanya juga orang yang kusukai.’*

E N D (?)

1 Kalau nggak salah Silvia masuk ke jurusan yang ada hitung-hitungannya? Kalau salah, anggep aja dia masuk jurusan tentang hitung-hitungan ya uvu /shot

A/N : Ahahaha, ini udah dijanjiin dari kapan baru jadi kapan- mana pendek banget lagi. PoV-nya juga aneh |||oTL

Aaah, pertama-tama, saya mau mengucapkan terima kasih karena telah mau membaca sampai selesai, sekaligus minta maaf gara-gara ini ditunda-tuda terus uuuuuuuuu. Terus juga ini PoV-nya aneh banget, tapi enath kenapa pas diganti jadi lebih aneh, jadi harus ditulis ulang (lagi) ahahaha /dor. Mohon kritik dan sarannya? \:D/